

Dewi Fitria¹
Juli Yanti Harahap²
Rini Hayati³

PENGELOLAAN MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI TAMAN KANAK-KANAK TABARAK DELITUA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan TK Tabarak Delitua dalam mengelola manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah satu kepala sekolah dan empat orang guru. Pengumpulan data berupa wawancara dengan guru dan kepala sekolah dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan narasumber dan observasi terhadap guru, kepala sekolah dan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan pengelolaan manajemen TK Tabarak Delitua terhadap pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pemberian pelatihan baik secara internal maupun eksternal, seperti mengikuti diklat, pelatihan, workshop, dan seminar. Guru dan Kepala sekolah TK Tabarak Delitua diberikan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola peserta didik, pengembangan, pengawasan dalam proses pendidikan serta administrasi. Selain itu, pengelolaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di TK Tabarak Delitua menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi, (1) perencanaan, (2) perekrutan, (3) pembinaan dan pengembangan, dan (4) manajemen kinerja

Kata Kunci: Manajemen, Perencanaan, Pendidik, Tenaga Kependidikan

Abstract

The purpose of this study is to describe how the management of TK Tabarak Delitua in managing the management of educators and education personnel. This research method uses qualitative methods. The subjects of this study were one principal and two teachers. Data collection in the form of interviews with teachers and principals in the ongoing learning process. Data collection uses interview techniques with resource persons and observation of teachers, principals and the surrounding environment. Based on the results of the research conducted, it was found that the management of TK Tabarak Delitua management of educators and education staff through training activities both internally and externally, such as attending training, training, workshops, and seminars. Teachers and principals of TK Tabarak Delitua are given duties and responsibilities in managing students, development, supervision in the educational process as well as administration. In addition, the management of educators and education personnel in TK Tabarak Delitua applies management principles which include, (1) planning, (2) recruitment, (3) coaching and development, and (4) performance management

Keywords: Management, Planning, Educators, Education Personnel.

PENDAHULUAN

Pendidik dan tenaga pengajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan pembentukan karakter anak melalui pengembangan karakter dan nilai-nilai yang diharapkan. Apalagi pendidik dan stafnya mempunyai arti penting bagi proses pendidikan, guru merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemanusiaan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidik sebagai pendamping belajar, yaitu sebagai pembimbing, pembimbing, atau pembimbing bagi peserta didik sebanyak orang (Kurniawan, 2016). Pentingnya, sumber daya manusia menduduki posisi paling sentral, maka kualitas pendidik sudah selayaknya dipertimbangkan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berbakat

^{1,2,3)} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
email: dewifitria@umnaw.ac.id, juliyanti@umnaw.ac.id, rinihayati@umnaw.ac.id

dan terampil, dan hal ini harus menjadi pusat perhatian masyarakat, sehingga perlu dilaksanakan di setiap jenjang pendidikan, terutama di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

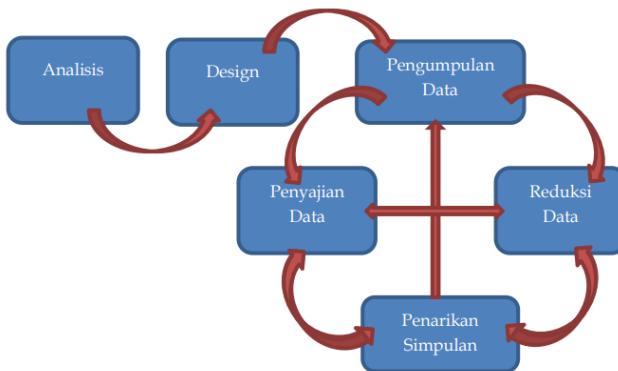
Pendidikan anak usia dini merupakan pengajaran yang diberikan kepada anak usia dini melalui insentif pendidikan untuk menunjang perkembangan jasmani dan mentalnya agar siap memasuki pendidikan menengah (Jalongo, 2021). Sasaran PAUD adalah anak-anak di usia 0-6 tahun yang mewakili upaya pengajaran dan pembinaan tingkat dasar (McMullen et al., 2020). Pendidikan anak usia dini harus fokus pada pengembangan enam bidang pertumbuhan fisik motorik, kognitif, emosi sosial, moralitas dan agama, linguistik, dan artistik. Dalam pengembangannya, keseluruhan bidang perkembangan tersebut perlu dikembangkan, yang mana stimulasinya tergantung pada usia perkembangan dan pertumbuhan anak. Maka dari itu penting kiranya kepala sekolah melakukan manajemen yang baik dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan di sebuah lembaga PAUD.

Manajemen PAUD merupakan pelaksanaan antara anak dengan pendidik dan lingkungannya dalam mengelola, mengatur bahkan mengendalikan secara sistematis proses-proses yang berkaitan dengan pendidikan hingga tujuan pendidikan anak usia dini tercapai (Suyadi, 2011). Berdasarkan pendapat tersebut, Manajemen adalah seni atau keterampilan merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi agar seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan bersama-sama mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam prosesnya, agar sebuah lembaga PAUD terorganisir dengan baik, maka manajemen terbagi atas beberapa jenis, diantaranya adalah manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.

Menurut Pasal 20 Undang-Undang Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (5) dan Pasal (6), tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang berdedikasi dan diangkat untuk menunjang terselenggaranya pendidikan dianggap sebagai guru, dosen, konsultan, tutor, pelatih, fasilitator, dan sebutan lain yang memenuhi syarat sesuai dengan bidang keahliannya dan keterlibatannya dalam penyelenggaraan pendidikan (Idris, 2014: 53). Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah atau madrasah, pengawas, satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, teknisi laboratorium dan tenaga kebersihan. Sedangkan staf pendidikan adalah anggota masyarakat yang berdedikasi dan ditunjuk untuk mendukung penyampaian Pendidikan. Orang-orang berikut ini disebut tenaga kependidikan, yaitu kepala satuan pendidikan yaitu orang-orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola satuan pendidikan, pendidik adalah tenaga kependidikan yang mempunyai misi khusus sebagai ahli pendidikan dan terlibat dalam penyelenggaraan upaya pendidikan, pemangku kepentingan pendidikan lainnya yaitu mereka yang ikut serta dalam menyelenggaran pendidikan, meskipun terlibat secara tidak langsung dalam proses pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penggunaan metode ini dirasa tepat mengingat permasalahan yang diangkat oleh peneliti para pendidik administrasi dan staf pengajar TK Tabarak Deritua. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru pada saat proses pembelajaran (Febrianti & Pulungan, 2021). Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada empat guru dan satu kepala sekolah yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Wawancara dengan sumber langsung berfungsi sebagai panduan untuk penelitian observasional lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan gambar atau video sebagai alat untuk mengambil informasi dari publikasi yang ada. Pengumpulan data dilanjutkan dengan analisis untuk memperoleh wawasan yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu metode mendeskripsikan data yang diperoleh dari instrumen penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari data: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (validasi) (Kholifah, dkk, 2022). Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi manajemen pendidik dan tenaga pengajar yang dilakukan oleh TK Tabarak Delitua.



Gambar 1. Tahapan Metode Kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen atau Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan sejak guru dan tenaga kependidikan memasuki suatu lembaga pendidikan sampai dengan keluarnya mereka yang terakhir dari sistem pendidikan. Fungsi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan adalah mengembangkan tenaga ahli di bidangnya guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia terutama pada bidang pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini. Pendidik profesional merupakan orang dengan berbagai keterampilan profesional sebagai pendidik. Pendidik yang profesional adalah orang yang mampu memperoleh ilmu pengetahuan, mentransfer ilmu pengetahuan, menginternalisasikannya, dan mengamalkannya (implementasi).

Dengan adanya pendidik professional, hal ini dapat mempersiapkan anak untuk tumbuh dan mengembangkan kecerdasan dan kreativitas mereka untuk kepentingan diri sendiri dan masyarakatnya. Menjadi teladan dan pusat kesadaran diri serta penyuluhan spiritual dan moral, mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik. dan mempersiapkan peserta didik untuk tanggung jawab membangun peradaban yang diridhoi Allah SWT. (Muhamimin, 2009: 51)

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 39: (1) Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Pada Permendikbud nomor 137 Lampiran II pendidik PAUD adalah guru, guru pendamping, dan guru pendamping muda yang mana harus memiliki kompetensi pedagogi, kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan pada lampiran III, tenaga kependidikan di PAUD adalah pengawas/penilik, kepala PAUD, dan tenaga administrasi PAUD. Prinsip terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualifikasi pendidik itu sendiri. Pendidik bertugas memberikan pelayanan administrasi, pengembangan, administrasi, pengawasan, dan teknis dalam menunjang kegiatan pendidikan di lembaga PAUD. (Mulyasa, 2012).

Mengingat pentingnya hal tersebut, maka ada beberapa hal yang dibicarakan dalam manajemen tenaga pendidik dan kependidikan antara lain : (1) perencanaan tenaga pendidik dan kependidikan, (2) perekutan tenaga pendidik dan kependidikan, (3) pembinaan dan pengembangan, (4) promosi dan mutasi.

Gambaran tentang TK Tabarak Delutu

TK Tabarak terletak di Jl. Banteng Ujung No 80. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, TK Tabarak memiliki guru sebanyak 4 orang dan 1 orang kepala sekolah. TK Tabarak memiliki 2 buah kelas dengan jumlah anak 38 orang. Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Mayoritas penduduk masih taraf ekonomi rendah sampai menengah dimana masih banyak dari wali murid yang bekerja sebagai buruh, wiraswasta, dan PNS. TK Tabarak Jl. Banteng Ujung No.80 secara bertahap terus menerus berusaha memenuhi aspek yang di butuhkan dalam kegiatan belajar dan mengajar, terutama pada pemenuhan kebutuhan standart dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Visi TK Tabarak Delitua yaitu terwujudnya generasi qur'ani, cerdas, mandiri, beprestasi dan berakhlak mulia. Misi TK Tabarak yaitu, menumbuhkan kesan untuk belajar lmu-ilmu agama Islam, menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai panduan hidup sehar-hari, membudayakan 7S yaitu, senyum, senang, sapa, santun, semangat dan sepenuh hati, menumbuhkan dan meningkatkan ketakwaan anak dengan membiaskan membaca ayat-ayat Allah yang tersirat maupun yang tersurat. Adapun tujuan dari TK Tabarak adalah menubuhkan generasi islam yang berakhlakul karimah

Pelaksanaan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Tabarak Delitua

TK Tabarak Delitua selalu berupay memberikan pelayanan terbaik baik dari segistimulasi dan pengasuhan untuk anak usia dini di Delitua. Sehingga mewajibkan kepala yayasan selektif ketika melakukan perekruit dan evaluasi dalam menerima pendidik dan tenaga kependidikan. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang digunakan oleh pihak yayasan adalah menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi, (1) perencanaan, (2) perekruit, (3) pembinaan dan pengembangan, dan (4) promosi dan mutasi.

Perencanaan Pendidik dan tenaga kependidikan di TK Tabarak Delitua

Proses perencanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di TK Tabarak Delitua merupakan langkah awal dalam fungsi manajemen PTK, dimana langkah awal adalah dengan menganalisis kebutuhan PTK di TK Tabarak Delitua. Ada beberapa model yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan tenaga menurut Manulang(2000:30) di antaranya:

1. Metode status Quo

Metode ini mengasumsikan bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ada cukup untuk jangka waktu tertentu karena hubungan pekerjaan bersifat permanen dan tidak berubah. Perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan hanya mencakup langkah-langkah untuk mengganti beberapa guru dan pegawai yang telah dipromosikan atau pensiun karena berbagai alasan.

2. Metode petunjuk praktis

Metode petunjuk praktis digunakan sebagai dasar untuk meramal kebutuhan akan tenaga kependidikan yang diperbandingkan dengan jumlah peserta didik.

3. Metode peramalan unit

Peramalan tenaga kerja dibuat berdasarkan masukan dari unit-unit pelaksana tentang jenis dan frekuensi pekerjaan yang dilakukan di setiap unit.

Perencanaan yang digunakan oleh TK Tabarak Delitua adalah metode petunjuk praktis dimana yayasan meramalkan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang akan dipekerjakan sebagai guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi.

Perekruit Pendidik dan tenaga kependidikan di TK Tabarak Delitua

Setelah membuat perencanaan, hal yang selanjutnya dilakukan adalah perekruit guru dan pegawai. Kata rekrut berasal dari bahasa Inggris “re’cruit” yang artinya menambah sesuatu yang baru, memobilisasi, atau memperkuat. Sehingga rekrut dapat diartikan proses menghasilkan sejumlah besar pelamar yang memenuhi syarat untuk suatu posisi di sebuah lembaga. Selain itu, kata rekrut melibatkan berbagai langkah spesifik yang diambil untuk menentukan pelamar mana yang akan diterima dan pelamar mana yang akan ditolak. (Hidayat, 2016). Perekruit guru yang dilakukan TK Tabarak Delitua adalah dengan cara membuat pemberitauan secara online yang disebarluaskan melalui aplikasi whatsapp. Adapun kualifikasi tenaga pendidik yang harapkan adalah minimal tamatan SMA, memeliki rasa kasih sayang kepada anak, mau belajar dan mengupgrade diri, jujur, dan amanah.

Pembinaan dan Pengembangan Pendidik dan tenaga kependidikan di TK Tabarak Delitua

Pembinaan yang diakukan adalah dengan mengikut sertakan para guru dan tenaga kependidikan untuk mengikuti seminar, workshop, dan diklat terkait Pendidikan anak usia dini dan bidang yang mendukung lainnya. Guru dan Kepala sekolah TK Tabarak Delitua diberikan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola peserta didik, pengembangan, pengawasan dalam proses pendidikan serta administrasi. Guru juga tergabung dalam organisasi seperti HIMPAUDI dan IGTKI.

Manajemen Kinerja Pendidik dan tenaga kependidikan di TK Tabarak Delitua

Manajemen kinerja pendidik dan tenaga kependidikan meliputi, 1) Tugas pokok yang diharapkan dari pendidik dan pegawai, 2) sejauh mana kontribusi pendidik dan upaya pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran,3) Bagaimana pendidik dan tenaga

kependidikan bekerja sama untuk mempertahankan, meningkatkan dan mengembangkan kinerja saat ini, 4) mengenali hambatan kinerja.

Tentunya menurut Mashud (2015: 215), jenis sistem manajemen kinerja yang digunakan bergantung pada kebutuhan dan tujuan masing-masing organisasi. Langkah manajemen kinerja adalah: 1) Mempersiapkan pelaksanaan proses. 2) Membuat rencana kerja. 3) Komunikasi Kinerja Berkelanjutan. 4) Pengumpulan data, observasi dan dokumentasi. 5) Evaluasi kinerja. 6) pengukuran dan evaluasi kinerja.

Manajemen kinerja tidak lepas dari evaluasi kinerja guru. Evaluasi kinerja guru dilakukan dalam kegiatan UKG atau PKG sebagai penunjang kinerja guru dan selain untuk evaluasi kinerja guru juga berfungsi sebagai proses evaluasi diri. Sebagai guru, kepala sekolah, atau pemimpin di suatu lembaga pendidikan. Dalam proses pembelajaran, kekurangan dijadikan sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik, dan keberhasilan dipertahankan dan ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih atas dukungan dan kerjasama dari Rektorat, Dekanat FKIP, taman sejawat, dan Mahasiswa PG PAUD UMN Alwashliyah sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, Tidak lupa juga untuk kepala sekolah TK Tabarak yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

SIMPULAN

Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan di TK Tabarak Delitua dengan memantau kinerja guru dan dilaksanakan dalam rangka manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. Guru dan Kepala sekolah TK Tabarak Delitua diberikan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola peserta didik, pengembangan, pengawasan dalam proses pendidikan serta administrasi. Selain itu, pengelolaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di TK Tabarak Delitua menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi, (1) perencanaan, (2) perekruit, (3) pembinaan dan pengembangan, dan (4) manajemen kinerja

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, Y. F., & Pulungan, R. 2021. Penggunaan Bahasa Gaul terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 45. <https://jurnallp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/752>.
- Hidayat, Rahmat. 2016. Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. Medan: LPPI
- Idris, Ridwan. 2014. Manajemen Pendidikan dalam Aplikasinya di Sekolah. Makassar: Alauddin University Press
- Jalongo, M. R. 2021. The Effects of COVID-19 on Early Childhood Education and Care: Research and Resources for Children, Families, Teachers, and Teacher Educators. *Early Childhood Education Journal*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10643-021-01208-y>
- Kholifah, Putri, E., Setiawan, F., & Fitri., N. L. 2022. Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*.
- Kurniawan, S. 2016). Sekolah Progresif. *Jurnal At-Turats* 10, No. 1. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v10i1.446>
- Manullang, M. 2000. Manajemen Personalia, Edisi 3. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Masyhud, M. Sulthon. 2007. Modul Pengembangan Profesi Kependidikan Bagi Pengawas Sekolah. Jember: FKIP Universitas Jember
- McMullen, M. B., Lee, M. S. C., McCormick, K. I., & Choi, J. 2020. Early childhood professional well-being as a predictor of the risk of turnover in childcare: A matter of quality. *Journal of Research in Childhood Education*, 34(3), 331–345. <https://doi.org/10.1080/02568543.2019.1705446>
- Muhaimin. 2009. Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa, H. E. .2012. Manajemen PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Siregar, M. T., Winke, S., Doni, S., Anik, N. 2018. Bahan Ajar Teknologi laboratorium medik (TLM): Kendali Mutu. Pusat pendidikan sumberdaya manusia badan pengembangan dan pemeberdayaan sumber daya manusia kesehatan. Kemenkes.
- Suyadi. 2011. Manajemen PAUD TPA-KBTK/RA Mendirikan, Mengelola, dan Mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.